



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Public Speaking Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 94 Singkawang

Suci Hayati¹⁾, Dina Anika Marhayani²⁾, Abd. Basith³⁾

¹⁾*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia*
E-mail: hayatisuci50@gmail.com

²⁾*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia*
E-mail: dinaanika89@gmail.com

³⁾*Bimbingan Konseling, ISBI Singkawang, Singkawang, Indonesia*
E-mail: abduallahbasith@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri siswa kelas V di SD Negeri 94 Singkawang; 2) mendeskripsikan tingkat kemampuan *public speaking* siswa kelas V di SD Negeri 94 Singkawang; 3) untuk menganalisis hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *public speaking* siswa kelas V di SD Negeri 94 Singkawang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel berupa teknik sampling jenuh, dengan sampel 35 siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang. Teknik pengumpulan data adalah teknik komunikasi tidak langsung dengan instrumennya berupa tes *speaking* dan teknik pengukuran dengan alat pengumpul datanya berupa lembar angket kepercayaan diri. Teknik analisis data yaitu dengan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang tergolong sedang dengan rata-rata nilai keseluruhan yaitu 69,87; 2) kemampuan *public speaking* siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang tergolong cukup dengan rata-rata nilai 67,29; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *public speaking* siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang, yaitu sebesar 0,786. Adapun implikasi dalam penelitian ini yaitu meningkatnya kepercayaan diri siswa melalui pemberian tes *public speaking* di kelas V SD Negeri 94 Singkawang.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Kemampuan *Public Speaking*

Abstract. This research aims to: 1) describe the level of self-confidence of class V students at SD Negeri 94 Singkawang; 2) describe the level of public speaking ability of class V students at SD Negeri 94 Singkawang; 3) to analyze the relationship between self-confidence and public speaking abilities of class V students at SD Negeri 94 Singkawang. The population in this study was class V students at SD Negeri 94 Singkawang, totaling 35 students. The sampling technique was a saturated sampling technique, with a sample of 35 class V students at SD Negeri 94 Singkawang. The data collection technique is an indirect communication technique with the instrument in the form of a speaking test and a measurement technique with the data collection tool in the form of a self-confidence questionnaire sheet. The data analysis technique is the product moment correlation test. The results of the research show that: 1) the self-confidence of class V students at SD Negeri 94 Singkawang is classified as moderate with an overall average score of 69.87; 2) the public speaking ability of fifth grade students at SD Negeri 94 Singkawang is considered sufficient with an average score of 67.29; 3) there is a significant relationship between self-confidence and the public speaking ability of class V students at SD Negeri 94 Singkawang, namely 0.786. The impact of this research is increasing students' self-confidence through giving a public speaking test in class V of SD Negeri 94 Singkawang.

Keywords: *Self-Confidence, Public Speaking Ability*

I. INTRODUCTION

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di jenjang sekolah dasar. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat salah satu pelajaran yang mencakup keterampilan dasar seperti keterampilan

berbicara atau sering dikenal dengan *public speaking*. Keterampilan berbicara adalah kemampuan memiliki dan menata gagasan secara logis dan sistematis, menuangkannya ke dalam kode kebahasaan sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan serta konteks komunikasi yang sesuai dan

mengucapkannya dengan lancar dan jelas. Keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh para siswa dalam proses belajar-mengajar di sekolah (Harianto, 2020). Kemampuan *public speaking* dapat dilihat dari berbicara di depan khalayak ramai yang meliputi *gesture* tubuh, mampu berkonsentrasi, pengendalian emosi, pemilihan kata, dan mampu mengatasi demam panggung. *Public speaking* merupakan komunikasi secara lisan tentang suatu topik dihadapan orang yang bertujuan untuk memengaruhi, mendidik, memberi penjelasan serta memberi informasi kepada orang lain agar orang tersebut tertarik dengan apa yang kita sampaikan (Sumrahadi dkk, 2020). Maka untuk mendapatkan kemampuan seperti itu harus dilatih sejak dini agar terbiasa sampai dewasa. Ketidakmampuan dalam berkomunikasi akan menyebabkan seseorang menjadi tidak percaya diri tampil di depan umum. Karena timbulnya rasa takut dan kepanikan yang luar biasa sehingga mengganggu pikiran dan muncul ketidakpercayaan diri saat berbicara (Hasyim & Irwan, 2014). *Public speaking* yang baik akan membentuk interaksi yang antara guru dengan peserta didik, sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal (Pusparini dkk, 2019).

Public speaking merupakan kemampuan berbicara di depan umum dengan memiliki beberapa indikator di dalamnya. Tamelab, dkk (2021) menyatakan bahwa adapun ruang lingkup dari *public speaking* mencakupi retorika, *master of ceremony*, dan pidato sedangkan komponen pendukungnya antara lain kepribadian, bahasa tubuh, metode penyampaian, alat peraga, persiapan, dan pelaksanaan *public speaking*. Permasalahan-permasalahan dalam *public speaking* termasuk rasa takut berbicara di depan orang banyak dapat mudah diatasi ketika seseorang semakin sering mempraktikkan dan melakukan latihan (Yanti dkk, 2023). Uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *public speaking* adalah kemampuan berbicara di depan khalayak orang yang memiliki beberapa indikator dan komponen pendukung. Penguasaan kemampuan *public speaking* ini bisa dilakukan oleh peserta didik yaitu dengan terus berlatih agar dapat mengembangkan keterampilan berbicara yang baik. Menurut Nurlina, dkk (2021: 158) menyatakan bahwa indikator *public speaking* berasal dari kepercayaan diri siswa. Di antaranya, 1) berani memperkenalkan diri; 2) berani tampil di depan kelas tanpa didampingi guru; 3) berani bercerita; 4) berani menceritakan cerita disertai *gesture*. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmaniah, N (2022: 540) menyatakan bahwa indikator *public speaking* adalah 1) Meningkatnya kemampuan berkomunikasi, 2) Pemahaman topik bahasan, 3) Kelancaran menanggapi pendapat, dan 4) Percaya diri saat berbicara atau berkomunikasi.

Kepercayaan diri merupakan salah satu elemen yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Ifdil dkk, (2017) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya dan idealnya kepercayaan diri yang dimiliki individu haruslah berada pada kategori sangat tinggi. Menurut pendapat Lauster (dalam Fauziah, 2019) yang menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap

kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang. Ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri di antaranya yaitu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan komunikasi dalam berbagai situasi, memiliki kondisi fisik dan mental yang cukup menunjang penampilannya, memiliki tingkat pendidikan formal dan kecerdasan yang cukup, memiliki kemampuan bersosialisasi dan latar belakang keluarga yang baik, memiliki keahlian atau keterampilan yang menunjang kehidupannya, dan selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah (Zulfahita dkk, 2020).

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi salah satunya yaitu memiliki keyakinan akan kemampuan dan penilaian diri dalam melaksanakan tugas dan juga kepercayaan atas argumennya serta berdampak pada hasil belajar dan kemampuan bersosialisasi peserta didik. Rasa percaya diri ini bisa ditanamkan melalui proses pembelajaran sehari-hari dan menumbuhkan sikap berani yaitu dengan pembiasaan bersikap berani dan bersosialisasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas maka dari itu percaya diri merupakan sifat pribadi yang harus ada pada peserta didik. Rasa kurangnya kepercayaan diri muncul karena adanya ketakutan, keresahan, khawatir, rasa tidak yakin yang diiringi dengan dada berdebar-debar dan tubuh gemetar. Indikator utama rasa percaya diri atau *self-confidence* yaitu percaya kemampuan sendiri, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani menyampaikan pendapat (Eviliasani, dkk, 2018). Adapun indikator yang dikemukakan oleh Fiki (2023) yaitu 1) keyakinan akan kemampuan diri sendiri, 2) optimis; 3) objektif 4) bertanggung jawab 5) rasional dan realistis. Menurut Lauster dalam (Afifah dkk, 2019) Indikator kepercayaan diri antara lain: 1) percaya pada kemampuan sendiri; 2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan; 3) memiliki rasa positif terhadap diri sendiri; 4) berani mengungkapkan pendapat. Pendapat Lauster ini didukung juga dengan pendapat Septiani, dkk (2020) terdapat beberapa indikator kepercayaan diri yaitu: a) percaya pada kemampuan sendiri; b) berani mengungkapkan pendapat; c) berani bertindak mandiri dalam mengambil keputusan; d) memiliki konsep diri yang hangat dan positif.

Berdasarkan hasil prariset yaitu berupa wawancara dengan guru wali kelas yang mengajar di kelas V SDN 94 Singkawang bahwa kemampuan *public speaking* masih tergolong rendah karena masih ada peran guru untuk menuntun siswa untuk percaya diri dalam menyampaikan ide pendapat secara mandiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang ini masih belum percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan kelas atau pada saat latihan berbicara dengan teks pada buku masih banyak yang terbata-bata dalam membaca. Salah satu penyebabnya ialah kurang

percaya diri, demam panggung, ataupun masih belum lancar dalam menyampaikan pendapat secara mandiri padahal hal ini merupakan salah satu indikator kemampuan *public speaking* yaitu tingginya kepercayaan diri. Dengan adanya kepercayaan diri siswa mampu meyakini potensi yang dimilikinya dan leluasa dalam menyalurkan pokok pikiran pada saat pembelajaran bahasa Indonesia.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan mengasah kemampuan *public speaking*. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri dkk (2020) dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecerdasan Linguistik dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan linguistik dengan kepercayaan diri siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (nilai sig. $0,000 < 0,05$). Kecerdasan linguistik memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri sebesar 23,2%. Kecerdasan linguistik dapat mempengaruhi dalam mengkomunikasikan gagasannya. Siswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang baik, maka siswa akan mampu mengkomunikasikan gagasannya baik secara lisan dan tulisan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan linguistik siswa, maka semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Hal tersebut juga dapat dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elvira & Pramudiani (2022) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Rasa Percaya Diri Pada Siswa kelas V di SD Negeri Lenteng Agung 07”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dengan rasa kepercayaan diri siswa kelas V SDN Lenteng Agung 07 (nilai sig. $0,000 < 0,38$). Terdapat 2 hal penting yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri anak ialah dukungan orang tua dan teman sebaya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin besar dukungan orang tua akan berdampak tinggi atau rendahnya kepercayaan diri pada anak.

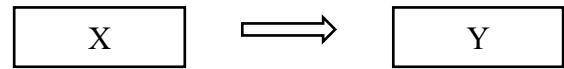
Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan *public speaking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang. Adapun langkah-langkah yang akan diterapkan dalam penelitian ini dengan memberikan lembar angket kepercayaan diri sebanyak 10 pernyataan dan tes *speaking*. Adapun indikator kepercayaan diri dalam penelitian ini meliputi keyakinan akan kemampuan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Dan adapun indikator kemampuan *public speaking* yaitu berani memperkenalkan diri, berani tampil di depan kelas tanpa didampingi guru, berani bercerita, dan berani menceritakan cerita disertai gestur.

II. METHODS

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2015:177) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya sebuah hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Penelitian korelasional dalam penelitian ini untuk melihat hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan *public speaking* pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang.

Adapun desain penelitian ini menggunakan hubungan simetris searah yang mana variabel bebasnya (X) yakni kepercayaan diri dan variabel terikatnya (Y) kemampuan *public speaking* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



(Sugiyono, 2018)

Gambar. 1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 94 Singkawang yang beralamatkan di Jl. Demang Akub, Naram Kecamatan Singkawang Utara Kota Singkawang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang yang berjumlah 35 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Sampel penelitian ini yaitu kelas V berjumlah 35 orang siswa dan instrumen yang digunakan berupa lembar angket kepercayaan diri yang diadopsi dari Fiki (2023). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu uji hipotesis statistik menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

III. RESULT AND DISCUSSION

1. Kepercayaan Diri Siswa

Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang yang berjumlah 35 orang menggunakan skala likert, menggunakan tolak ukur berupa lembar angket kepercayaan diri yang mencakup 5 indikator diantaranya; keyakinan akan diri sendiri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Tabel I
Tingkat Kepercayaan Diri Siswa

Variabel	Jumlah	Rata-Rata	Persentase	Kategori
Kepercayaan Diri	2.446	69,87	69%	Sedang

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada angket kepercayaan diri memiliki nilai sebesar 2.446 dan rata-rata sebesar 69,87. Kemudian berdasarkan hasil pengkategorian bahwa persentase sebesar 69% berada pada kategori sedang.

Tabel II

Kriteria Skor Angket Kepercayaan Diri Siswa

No	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-rata	Persentase
1.	Sangat Tinggi	$X \geq 88$	0	0	0%
2.	Tinggi	X 72-87	21	76,8	60%
3.	Sedang	X 57-71	8	66	22%
4.	Rendah	X 41-56	5	53,5	15%
5.	Sangat Rendah	$X \leq 40$	1	45	3%
Total			35	69,87	100%
Kriteria Keseluruhan			Sedang		

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kriteria sangat tinggi berjumlah 0 siswa (0%), kriteria tinggi memiliki 21 siswa (60%) dengan rata-rata 76,8, kriteria sedang memiliki 8 siswa (22%) dengan rata-rata 66, dan kriteria rendah memiliki 5 siswa (15%) dengan rata-rata 53,5, serta kriteria sangat rendah memiliki 1 siswa (3%) dengan rata-rata 45. Apabila dilihat dari rata-rata keseluruhan angket yaitu 69,87 menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa SD Negeri 94 Singkawang tahun ajaran 2023/2024 berkriteria sedang.

Tabel III

Hasil Per Indikator Angket Kepercayaan Diri Siswa

No	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Skor	Skor Max	Persentase	Kategori
1.	Keyakinan akan diri sendiri	2	185	280	66%	Sedang
2.	Optimis	1	84	140	60%	Rendah
3.	Objektif	3	320	420	76%	Tinggi
4.	Bertanggung jawab	1	83	140	59%	Rendah
5.	Rasional dan Realistis	3	306	420	73%	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa indikator 3 yaitu objektif memiliki persentase sebesar 76% kategori tinggi, indikator 5 yaitu rasional dan realistis memiliki persentase sebesar 73% kategori tinggi, indikator 1 yaitu keyakinan akan diri sendiri memiliki persentase sebesar 66% kategori sedang, indikator 2 yaitu optimis memiliki persentase sebesar 60% kategori rendah, dan indikator 4 yaitu bertanggung jawab memiliki persentase sebesar 59% kategori rendah. Kemudian perolehan persentase keseluruhan skor angket kepercayaan diri siswa SD Negeri 94 Singkawang yaitu 69% yang artinya kepercayaan diri siswa di SD Negeri 94 Singkawang pada tiap indikatornya sudah dalam kategori sedang.

2. Kemampuan *Public Speaking*

Hasil perhitungan data kemampuan *public speaking* kelas V SD Negeri 94 Singkawang yang diberikan kepada 35

orang menggunakan tolak ukur berupa lembar tes *speaking* yang mencakup 4 indikator kemampuan *public speaking* diantaranya; berani memperkenalkan diri, berani tampil di depan tanpa didampingi guru, berani bercerita, dan berani bercerita disertai gestur disajikan dalam tabel berikut:

Tabel IV

Tingkat Kemampuan *Public Speaking*

Variabel	Jumlah	Rata-Rata	Persentase	Kategori
Kemampuan <i>Public Speaking</i>	2.355	67,29	67%	Cukup

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan *public speaking* siswa memiliki jumlah nilai sebesar 2.355 dan rata-rata sebesar 67,29. Kemudian dengan persentase 67% dan berada pada kategori cukup.

Tabel V

Kriteria Skor Kemampuan *Public Speaking* Siswa

No	Kriteria	Rentang	Jumlah Siswa	Rata-rata	Persentase
1.	Baik Sekali	86-100	0	0	0%
2.	Baik	76-85	2	82,5	6%
3.	Cukup	56-75	29	69,31	83%
4.	Kurang	11-55	4	45,0	11%
5.	Kurang Sekali	0-10	0	0	0%
Total			35	67,29	100%
Kriteria Keseluruhan			Cukup		

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa (0%) dengan kategori sangat tinggi, 2 siswa (6%) dengan kategori tinggi dan rata-rata 82,5, terdapat 29 siswa (83%) dengan kategori cukup dan rata-rata 69,31, 4 siswa (11%) dengan kategori kurang dan rata-rata 45. Dan 0 siswa (0%) dengan kategori kurang sekali.

Tabel VI

Hasil Per Indikator Kemampuan *Public Speaking*

No	Indikator	Jumlah Skor	Skor Max	Persentase	Kategori
1.	Berani memperkenalkan diri	123	175	70,29	Cukup
2.	Berani tampil di depan tanpa didampingi guru	120	175	68,57	Cukup
3.	Berani bercerita	121	175	69,14	Cukup
4.	Berani bercerita disertai gestur	107	175	61,14	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase kemampuan *public speaking* lewat tes *speaking* siswa secara perindikator dengan rata-rata tertinggi berada pada indikator satu yaitu berani memperkenalkan diri sebesar 70,29%, selanjutnya diikuti indikator tiga yaitu berani bercerita sebesar 69,14%, selanjutnya diikuti indikator kedua yaitu berani

tampil di depan tanpa didampingi guru sebesar 68,57%, dan terakhir yaitu indikator keempat yaitu berani bercerita dengan disertai gestur sebesar 61,14%.

3. Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan *Public Speaking* Siswa

Hasil perhitungan korelasi antara kepercayaan diri dengan kemampuan *public speaking* ini melalui tiga tahap pengujian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini dalam bentuk angket kepercayaan diri dan tes kemampuan *public speaking*. Adapun hasil uji normalitas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel VII
Uji Normalitas Data

Keterangan	Kepercayaan Diri	Kemampuan <i>Public Speaking</i>
X^2 hitung	4,78	4,70
X^2 tabel	7,81	7,81

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa normalitas angket kepercayaan diri siswa berdistribusi normal dengan keputusan X^2 hitung < X^2 tabel yaitu 4,78 < 7,81 maka H_0 diterima, artinya data yang diperoleh berdistribusi normal. Kemudian untuk hasil perhitungan normalitas tes kemampuan *public speaking* juga berdistribusi normal dimana keputusan X^2 hitung < X^2 tabel yaitu 4,70 < 7,81 maka H_0 diterima artinya data yang diperoleh berdistribusi normal. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini, menggunakan korelasi *pearson product moment* karena data yang didapatkan berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk mencari korelasi antara kepercayaan diri dengan kemampuan *public speaking* digunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *public speaking* siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan korelasi *pearson product moment* (PPM) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel VIII
Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Hasil Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	Nilai
Korelasi	0,786
T-hitung	3,033
T-tabel : α (0,5) dan dk (n-2)	1,995
Kategori	Tinggi

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil korelasi *pearson product moment* sebesar 0,786 yang artinya memiliki kriteria tinggi berdasarkan tingkat korelasi. Setelah diperoleh nilai korelasi sebesar 0,786 selanjutnya mencari nilai t hitung dengan jumlah siswa (n) = 35 orang, diperoleh

nilai t hitung sebesar 3,033. Selanjutnya menentukan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan adalah $\alpha = 0,05$ dengan jumlah siswa (n) = 35 orang, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,995. Dari perhitungan yang telah dilakukan bahwa hasilnya adalah t hitung > t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat hubungan antara variabel X (kepercayaan diri) dan variabel Y (kemampuan *public speaking*) dengan korelasi sebesar 0,786.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jaya, dkk (2020) yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik SDN Bakalan Krajan 1 Malang Kelas IV”. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV berada pada kategori tinggi dengan persentase senilai 69% dari 29 siswa dengan jumlah 42 siswa dan tingkat kemampuan berbicara siswa kelas IV berada pada kategori baik dengan persentase senilai 67% dari 28 siswa dengan jumlah 42 siswa. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan kepercayaan diri dengan kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN Bakalan Krajan 1 Malang.

Hal tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2015) yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Keterampilan Berbicara dalam Materi Berpidato Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Cideng 07 Pagi Jakarta Pusat”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri dengan keterampilan berbicara.

IV. CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri 94 Singkawang dapat disimpulkan bahwa yaitu “Terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan *public speaking* siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang” dengan sub simpulan sebagai berikut:

1. Hasil persentase kepercayaan diri siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang dengan skor rata-rata 70,16 dengan kategori sedang.
2. Hasil persentase kemampuan *public speaking* siswa kelas V SD Negeri 94 Singkawang dengan skor rata-rata 67,29 dengan kategori cukup.
3. Hasil analisis korelasi bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri (X) dengan kemampuan *public speaking* (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,786 kategori tinggi atau kuat. Hal ini artinya setiap meningkatnya kepercayaan diri siswa maka akan diikuti dengan kenaikan kemampuan *public speaking* siswa.

REFERENCES

- Afifah, A., Hamidah, D., & Burhani, I. (2019). Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen Di Sekolah Menengah Atas. *Happiness (Journal of Psychology and Islamic Science)*, 3(1), 44-47.
- Arikunto, S., & Rahawarin, C. (2015). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3 (2), 174-188.

- Astuti, E. S., & Pusparini, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Speaking Performance Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Filsafat*, 25(2), 27-33.
- Elvira, L., & Pramudiani, P. (2022). Hubungan Antara Dukungan Orang tua Dengan Rasa Percaya Diri pada Siswa Kelas V di SDN Lenteng Agung 07. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 229-236.
- Eviliasani, K., Hendriana, H., & Senjayawati, E. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari Kepercayaan Diri Siswa SMP Kelas VIII Di Kota Cimahi Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 333-346.
- Fauziah, R. (2019). Penerapan Bimbingan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar Siswa Broken Home Di MTSPN 4 Medan. (*Doctoral dissertation*), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fiki Dwi Ani, Wahyu. (2023). Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V MI-Jihad Karanganyar Ponorogo. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Ponorogo. IAIN.
- Fitri, R., Bentri, A., Taufina, T., & Mayar, F. (2020). Hubungan antara Konsep Diri dan Kecerdasan Linguistik dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 11(1), 67-74.
- Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411-422.
- Hasyim, M., & Irwan, W.D. (2014). Pelatihan *Public Speaking* pada Remaja dan Anak-Anak Dusun Puluhan, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Timur. *AJIE (Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship)*, 3(2), 96-100.
- Ifdil, I., Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(3), 107-113.
- Jaya, E. S., Yulianti, Y., & Yuniasih, N. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik SDN Bakalan Krajan 1 Malang Kelas IV. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(1), 211-216.
- Maharani. (2015). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keterampilan Berbicara Dalam Materi Berpidato Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri Cideng 07 Pagi Jakarta Pusat. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Nurlina, N., Tsuroya, G., Asifa, M. N., Fadilah, A., Dwi, Y., & Mahatma, M. (2021). Kecakapan Komunik asi dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa SDN Citaman 02. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(61), 150-161.
- Rahmaniah, N., & AR, R. A. (2022). *Public Speaking* For Student Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa Sma Negeri 1 Tinambung. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 538-545.
- Septiani, D. R., & Purwanto, S. E. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gender. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 141-148.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumrahadi, Azis, E., Respati, N. P., Kania, I., & Rahmadhanty, A. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional, Stress Kerja, Kepuasan Kerja, Turnover Intention pada Karyawan Perusahaan Penyedia Jasa Konsultasi Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial Politik dan Humaniora*, 2(1), 1-16.
- Tamelab, P., Ngongo, M. H. L., & Oetpah, D. (2021). Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Kemampuan *Public Speaking* Di Sekolah Tinggi Pastoral Keuskupan Agung Kupang. *Selidik (Jurnal Seputar Penelitian Pendidikan Keagamaan)*, 2(1), 54-63.
- Yanti, M., Andarini, R. S., Budiyanto, M. N., Putra, R., Ikhsan, D. S., & Purnamasari, A. (2023). Peningkatan Kapasitas *Public Speaking* Bagi Aparatur Pemerintah Desa Tanjung Dayang Selatan. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 202-211.
- Zulfahita, Z., Husna, N., & Mulyani, S. (2020). Kemampuan Literasi Dan Kepercayaan Diri Siswa Smp Berdasarkan Akreditasi Sekolah Swasta Dan Negeri Di Kota Singkawang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 407-421.